

## DESAIN MODUL LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNISI SISWA KELAS X PERBANKAN SYARIAH DI SMK MUHAMMADIYAH KOTA CIREBON

**Iis Hayati<sup>1</sup>, Rochanda Wiradinata<sup>2</sup>, Endang Herawan<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi, <sup>2,3</sup>Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi,  
Universitas Swadaya Gunung Jati  
iisi.ii418@gmail.com, Rochandawiradinata@gmail.com,  
endang.herawan.ugj@gmail.com

### ABSTRACT

*The research purpose is (1) to arrange or Design learning material of financial statement in a modul. (2) To know implementation process of financial statement module in learning process, and (3) To know improvement of student's score on accounting subject, especially on financial statement. Subject of this report is accounting class X in SMK Muhammadiyah Cirebon school year 2018/2019 consist of 36 student. Technique of collecting data in this research in unstructured interview, observation, documentation, questionnaire, and test which is analysed by descriptive quantitative and qualitative method. The research result is (1) Designing financial statement module based on research design model 4D that modified into 3D. Define, students need learning materials that can improve their study result. Design, learning materials based on what student needed, it is a financial statement module. Develop, financial statement module that proper with notability average 3,94 through validation by the experts, revise as their criticism and a trial using on X accounting class. (2) Implementation of financial statement module STAD and allocation of 7 lesson hours for three times meeting. (3) Study result are improve significantly based on analysis and wilcoxon trial, average pretest 46,50 and posttest 80,54 with 34,04 improvement, and  $z = -5,232$  sig.  $0,000 < 0,05$  that showed the improvement of study result between pretest into posttest.*

*Keyword: Module, financial statement, study result*

### PENDAHULUAN

Menurut undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Sisdiknas (Agung Setiawan & Iin Wariin B, 2017) yang menjelaskan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.” Hasil belajar pada dasarnya merupakan suatu perubahan tingkah laku yang berupa kemampuan atau kecapakan baru yang dimiliki oleh peserta belajar setelah mengikuti pembelajaran (Sudjana 2011:22). Sedangkan pendapat yang dikemukakan oleh Ratnawulan & A. Rusdiana (2015:57) menyatakan bahwa pada umumnya hasil belajar dikelompokkan menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah, afektif, dan ranah psikomotorik. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang dialami oleh siswa setelah mengikuti aktivitas belajar. Perubahan yang dialami oleh siswa tersebut dilihat dari tiga ranah kemampuan yaitu ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan).

Pencapaian kompetensi atau hasil belajar yang diperoleh siswa kelas X Perbankan Syariah di SMK Muhammadiyah kota Cirebon dalam mata pelajaran akuntansi dasar masih kurang dalam memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Adapun kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan pada mata pelajaran produktif akuntansi dasar yaitu 80.

DOI: 10.33603/ejpe.v10i1.6

This is an open access article under the CC-BY-SA license



Berdasarkan hasil ulangan harian nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 77,60, dan nilai rata-rata yang diperoleh dari ulangan tengah semester yaitu 40,67. Begitupun dengan nilai perolehan siswa kelas X perbankan Syariah pada ulangan akhir semester ganjil hanya ada 4 (empat) siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum dari jumlah siswa 21 orang. Tingkat pencapaian siswa yang kurang memenuhi kriteria ketuntasan minimum tersebut disebabkan karena mata pelajaran akuntansi dasar merupakan mata pelajaran produktif yang tergolong sulit bagi siswa kelas X yang merupakan lulusan dari jenjang SLTP. Hal tersebut dikarenakan sebelumnya di tingkat SLTP tidak terdapatnya mata pelajaran atau materi yang terkait dengan akuntansi, sehingga dalam tahap ini siswa merasa kebingungan.

Upaya pencapaian standar kompetensi lulusan dapat dilakukan dengan mengembangkan kurikulum. Kurikulum merupakan seperangkat pembelajaran yang terencana dan terdiri dari beberapa komponen yaitu sumber belajar, bahan ajar, dan cara dalam menyelenggarakan pembelajaran itu sendiri. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Sanjaya, 2008:8) menyatakan bahwa “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar”. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan penciptakannya suasana pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan memotivasi siswa sehingga mampu memberikan ruang dan kesempatan untuk siswa dalam mengembangkan potensi diri, yang kemudian dapat terciptanya suasana belajar yang efektif dan efisien. Hal tersebut, sesuai dengan kurikulum 2013 yang merupakan perbaikan atau pengembangan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2006/KTSP. Tercapainya suasana belajar yang efektif dan efisien perlu adanya bahan ajar yang sistematis dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

Bahan ajar adalah salah satu komponen penting dalam kegiatan pembelajaran yaitu sarana yang didalamnya terdapat materi atau informasi yang harus disampaikan kepada siswa, dan sebagai sarana yang mempermudah pendidik dan peserta didik dalam mencapai tujuan belajar. Menurut Hamdani (2011:120) menyatakan bahwa “bahan ajar atau materi pembelajaran (*Intructional Materials*) secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan”. Dengan demikian, hendaknya bahan ajar yang digunakan tidak hanya berisikan informasi yang dapat meningkatkan ilmu pengetahuan siswa saja, melainkan dapat meningkatkan semua potensi yang ada pada diri siswa baik sikap maupun psikomotorik. Setiap jenjang strata pendidikan memiliki tingkat kebutuhan ajar yang berbeda dengan demikian bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajarpun berbeda-beda, hal tersebut berlaku pula pada jenjang SMK (Sekolah Menengah Kejuruan). Bahan ajar yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran dasar-dasar akuntansi khususnya materi laporan keuangan yaitu dengan menggunakan jenis bahan ajar cetak berupa modul.

Modul adalah salah satu bentuk bahan ajar yang disusun sesuai dengan kebutuhan materi yang harus diterima siswa, dengan disusun secara sistematis dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan dilengkapi oleh petunjuk pembelajaran yang dapat membantu siswa belajar secara mandiri sehingga memperoleh hasil evaluasi yang sesuai dengan harapan. Menurut Daryanto (2013:9) modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar dengan terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai materi belajar, dan evaluasi. Merujuk pada pedoman penulisan modul yang dikeluarkan oleh direktorat guru

menengah kejuruan direktorat jendral pendidikan dasar dan menengah departemen pendidikan nasional tahun 2003 (widodo & Jasmadi, 2008:50) yang dikutip oleh Lestari, 2013:2 yang menyatakan bahwa “bahan ajar memiliki beberapa karakteristik yaitu *Self Intructional, Self Contained, Stand Alone, Adaptive, dan User Friendly*”. Menghasilkan suatu modul pembelajaran sebagai bahan ajar yang mampu memerankan fungsi dan perannya dalam pembelajaran yang efektif modul perlu dikembangkan dengan memperhatikan beberapa elemen yang mensyaratkannya. Hamdani (2013:13) mengemukakan bahwa untuk memperoleh modul yang baik dan efektif dalam pembelajaran harus memperhatikan beberapa elemen yaitu Konsistensi, Format, Organisasi, Daya tarik, Bentuk dan ukuran huruf dan Ruang. Sedangkan menurut Lestari, (2013:3) sebuah bahan ajar dapat dikatakan layak apabila bahan ajar tersebut memenuhi kelayakan isi, bahasa, serta penyajiannya.

Modul dapat dikatakan sebagai bahan ajar yang memiliki fungsi sebagai bahan ajar mandiri dan berkarakter sehingga siswa mampu belajar dengan atau tanpa bimbingan dari guru, sebagai bahan ajar yang mampu membantu pendidik sehingga kegiatan belajar tidak monoton, bahan ajar yang mampu berperan sebagai alat evaluasi sehingga membantu peserta didik dalam mengukur kemampuannya sendiri, sebagai bahan ajar yang direkomendasikan untuk digunakan siswa dalam belajar. Bahan ajar berupa modul pada materi laporan keuangan merupakan seperangkat materi pelajaran yang disusun secara sistematis mengenai neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas.

Tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut : 1) Untuk mengetahui desain modul pada materi laporan keuangan. 2) Untuk mengetahui efektifitas bahan ajar modul dalam Pembelajaran laporan keuangan. 3) Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar modul.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian desain dan pengembangan atau dengan kata lain dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) atau R&D. Penelitian (*Research and Development*) ini merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk yang kemudian diuji keefektifan dari produk tersebut. Desain pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan model 4-D (*Four-D*) yang telah dimodifikasi dengan menghilangkan atau tidak melaksanakannya tahapan terakhir dari desain pengembangan model 4-D yaitu *desseminate* (penyebaran). Jadi, peneliti hanyakan melaksanakan tiga tahap pengembangan yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan).

Tempat Penelitian dilakukan di SMK Muhammadiyah Kota Cirebon yang beralamatkan di Jl. Syarief Abdurachman No.49 Telp. (0231) 204397 Kota Cirebon dengan alamat @mail: smkm49@yahoo.com website:www.smkmuh-cirebon-sch.id dengan dengan Subjek penelitiannya yaitu seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah kota Cirebon yang memiliki 36 siswa. Sedangkan objek penelitian dalam penelitian ini adalah kelayakan dari modul materi laporan keuangan untuk siswa kelas X Perbankan Syariah dan hasil belajar siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan wawancara tidak terstruktur, observasi, dokumentasi, angket berupa angket validasi untuk modul oleh para ahli dan angket respon siswa terhadap modul kemudian tes hasil

belajar. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif, Adapun jenis analisis yang dilakukan oleh peneliti yaitu terdiri dari tiga jenis analisis yang sesuai dengan data yang diperoleh dari masing-masing instrumen, yang diantaranya yaitu analisis kelayakan produk, analisis respon siswa terhadap modul dalam pembelajaran dan analisis peningkatan hasil belajar.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan meliputi beberapa tahapan dalam membuat bahan ajar modul laporan keuangan, tahap pertama yaitu pada tahap *define* atau pendefinisian peneliti melakukan beberapa analisis yaitu (1) Analisis ujung depan, analisis ujung depan yaitu menganalisis kebutuhan dengan cara observasi, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis ujung depan menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar dikelas kurang efektif, karena tidak tersedianya bahan ajar yang optimal untuk digunakan oleh guru dan siswa sehingga bahan ajar yang digunakan oleh guru dan siswa lebih dari satu bahan ajar. Materi akuntansi yang merupakan materi baru bagi siswa kelas X Perbankan Syariah menjadi hambatan karena materi akuntansi ini sebelumnya tidak pernah disinggung dalam buku sekolah SLTP. Tidak tersedianya bahan ajar yang sesuai dengan daya serap siswa baru tersebut mempersulit guru dan siswa dalam mencapai hasil belajar, untuk itu perlu adanya pengembangan atau perancangan bahan ajar yang mempermudah kegiatan belajar mengajar seperti modul. Siswa kelas X Perbankan Syariah di SMK Muhammadiyah kota Cirebon pada mata pelajaran akuntansi dasar masih tergolong kurang dalam memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Adapun kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan pada mata pelajaran produktif akuntansi dasar yaitu 80. (2) Analisis kedua yaitu Analisis siswa dilakukan untuk mengetahui karakteristik belajar dan kesulitan yang dialami oleh siswa selama pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas X Perbankan Syariah diperoleh informasi bahwa siswa cenderung aktif dalam kegiatan pembelajaran. Mereka memiliki keberanian dalam bertanya dan mencoba mengerjakan soal yang diberikan guru. Akan tetapi tingkat kecepatan siswa dalam menguasai materi berbeda-beda, sehingga untuk mempelajari materi selanjutnya, siswa yang cepat harus menunggu siswa yang belum menguasai materi karena untuk mempelajari materi berikutnya harus melalui instruksi guru. Hal tersebut mengakibatkan siswa belum melakukan belajar mandiri dengan bimbingan minimal dari guru. (3) Analisis ketiga yaitu Analisis konsep dilakukan peneliti untuk menentukan konsep pokok materi dan prosedural pada materi yang hendak dikembangkan, karena pada tahap ini peneliti melakukan dua tahapan analisis yaitu analisis kurikulum dan analisis materi. Analisis kurikulum dilakukan untuk menetapkan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang dikembangkan. Kurikulum yang digunakan di kelas X SMK Muhammadiyah Kota Cirebon tahun ajaran 2018/2019 adalah kurikulum 2013. Analisis materi dilakukan setelah analisis kurikulum dengan tujuan untuk menentukan cakupan materi. Cakupan materi tersebut disesuaikan dengan kurikulum dan tingkat kemampuan siswa. Berdasarkan analisis ujung depan, analisis siswa dan analisis kurikulum, diperoleh hasil bahwa dalam mendesain modul laporan keuangan untuk mata pelajaran akuntansi dasar berlandaskan pada 2 (dua) kompetensi dasar yang telah tercantum dalam silabus yang digunakan oleh SMK Muhammadiyah Kota Cirebon pada mata

pelajaran akuntansi dasar. Maka, cakupan materi yang harus dikuasai dari kompetensi dasar tersebut yaitu tercantum dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1 Rumusan Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Materi
3.11 Menganalisis Perkiraan untuk menyusun laporan keuangan	1. Definisi Laporan Keuangan 2. Pihak-pihak pengguna Laporan Keuangan 3. Bentuk-bentuk laporan keuangan
4.11 Menyusun Laporan Keuangan	4. Neraca Lajur 5. Menyajikan Laporan Keuangan

(4) Analisis keempat yaitu analisis tugas dilakukan setelah diketahuinya konsep pokok materi dalam pembelajaran yang diperoleh dari hasil analisis kurikulum dan analisis materi karena analisis tugas dilakukan dengan menyesuaikan antara materi serta kurikulum hingga tugas mampu membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang telah ditentukan. (5) Analisis kelima yaitu analisis tujuan pembelajaran dilakukan setelah analisis kurikulum dan analisis materi dengan maksud untuk menentukan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran diperoleh dari munculnya indikator akibat perumusan kompetensi dasar dan materi ajar, artinya indikator yang muncul akan menjadi tujuan pembelajaran. Akan tetapi, dalam menyusun modul laporan keuangan ini, peneliti memperluas indikator dari materi “Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan” Sehingga dalam mendesain bahan ajar berbentuk modul pada mata pelajaran akuntansi dasar diperoleh 9 (sembilan) indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran, dari 5 (lima) materi pembelajaran.

Tahap kedua yaitu tahap *design* atau perancangan yang dilakukan untuk merancang bahan ajar yang dikembangkan. Terdapat empat langkah yang dilakukan pada tahap perancangan ini yaitu (1) Penyusunan Tes dilakukan untuk mengukur peningkatan kompetensi siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar khususnya materi laporan keuangan dengan menggunakan bahan ajar berupa modul. Tes yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tes objektif berupa pilihan ganda dan essay yang disesuaikan dengan kompetensi dasar, materi dan tujuan pembelajaran. tes ini terdiri dari dua tes, yaitu tes *pre-test* dan *post-test*. (2) Media yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu bahan ajar berupa modul. Penyusunan media tersebut dilakukan setelah analisis-analisis pada tahap *define*. Analisis tersebut dilakukan terhadap siswa baik dari karakteristik belajar, sarana belajar, kendala dalam belajar, hingga hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis diatas peneliti mendapatkan informasi bahwa pada mata pelajaran akuntansi dasar diperlukannya bahan ajar yang dapat digunakan oleh siswa untuk belajar secara mandiri dan dapat mencapai hasil belajar secara utuh sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Bahan ajar yang dirancang oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu bahan ajar berupa modul laporan keuangan, yang digunakan sebagai media dalam pembelajaran yang efektif dan efisien. (3) Pemilihan format dilakukan dengan mengkaji format dari media yang sudah ada atau sudah dirancang. Format yang dimaksud dalam penelitian ini adalah unsur-unsur yang harus ada dalam penyusunan modul sesuai dengan kajian pustaka yang telah



dilakukan.(4) rancangan awal modul laporan keuangan dengan beberapa langkah yaitu menetapkan judul, menentukan tujuan pembelajaran, menyusun garis besar isi modul, mengembangkan materi, melengkapi syarat teknis modul, mendesain tampilan dan *layout* modul, dan terakhir finalisasi modul.

Tahap ke tiga yaitu *develope* atau pengembangan yang dilakukan dengan maksud untuk menghasilkan bentuk akhir dari modul laporan keuangan. Kegiatan pada tahap pengembangan ini dilakukan dengan melalui penilaian oleh para ahli (validasi) yang diantaranya validasi materi, validasi media, dan validasi praktisi pembelajaran, kemudian dilakukan revisi dan terakhir uji coba modul sebagai tahap pengembangan.

1. Penilaian para ahli atau validator terhadap modul laporan keuangan yang telah dirancang memperoleh nilai rata-rata 3,94 dengan kategori “layak”. Adapun penilaian dari setiap validator yaitu (1) Ahli materi memberikan penilaian terhadap modul laporan keuangan dengan nilai rata-rata 3,79. (2) Ahli media memberikan penilaian terhadap modul laporan keuangan dengan nilai rata-rata 4,00. (3) Ahli praktisi pembelajaran memberikan penilaian terhadap modul laporan keuangan dengan nilai rata-rata 4,02.
2. Revisi atau memperbaiki modul laporan keuangan dilakukan dengan maksud agar diperolehnya bentuk akhir modul yang baik dan memenuhi kriteria layak. Keritik dan saran dari para avalidator merupakan data kualitatif dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai acuan dalam memperbaiki modul laporan keuangan. adapun revisi yang dilkaukan yaitu perbaikan penulisan, bentuk dan jenis ukuran huruf dan angka/nominal, dan sedikit penmabhan materi untuk melengkapi modul laporan keuangan.
3. Uji coba pengembangan dilakukan oleh peneliti guna mengetahui penilaian siswa sebagai pengguna terhadap modul laporan keuangan yang telah dirancang, selain itu uji coba pengembangan dilakukan untuk mengukur kompetensi siwa pada mata pelajaran akuntansi dasar khususnya materi laporan keuangan setelah menggunakan modul laporan keuangan. Uji coba pengemabangan modul dilakukan di kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Kota Cirebon setelah modul divalidasi oleh validator dan memperoleh penilian layak. Waktu pelasaan uji coba pengembangan dilakukan pada tanggal 29 Agustus – 05 September 2018 dengan jumlah siswa 36 siswa dan alokasi waktu 7 JP X 45 menit dalam 3 pertemuan. penilian yang diberikan siswa terhadap modul laporan keuangan yaitu sebesar 4,26 dengan kategori “sangat layak” dan komentar mampu membantu siswa dalam belajar laporan keuangan dan menambah wawasan seputar materi laporan keuangan. Peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan pada saat uji coba penggunaan modul. nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa sebelum menggunakan modul laporan keuangan adalah 46,50, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa setelah menggunakan bahan ajar modul yaitu 80,54. Berdasarkan data di atas dapat diasumsikan bahwa modul laporan keuangan yang dirancang mampu meningkatkan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 34,04 yang diperoleh dari selisih antara nilai rata-rata *pre-test* dan nilai rata-rata *post-test*. Peneliti juga melakukan perhitungan statistik atas data *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh dengan menggunakan data komputer *Statistical Package for Soaial Sciene (SPSS) 22.0* diperleh data sebagai berikut:

Statistics		Pre-test	Pos-test
N	Valid	36	36
	Missing	0	0
Mean		46,50	80,54
Std. Error of Mean		1.543	1.175
Median		46.40	81.62
Mode		36 <sup>a</sup>	81
Standar Deviation		9.261	7.052
Variance		85.765	49.726
Range		34	32
Minimum		32	60
Maximum		66	93
Sum		1674	2899

Berdasarkan hasil output data di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) hasil belajar siswa pada saat *pre-test* yaitu 46,50 dengan nilai *standar error of mean pre-test* 1.543, median 46,40, modus (mode) 36<sup>a</sup>, standar deviation 9.261, Variance 85.765, Range 34, Minimum 32, Maximum 66, Sum 1674. Sedangkan untuk *post-test* memperoleh nilai-rata-rata (mean) 80,54, dengan nilai *standar error of mean post-test* 1.175, median 81.62, modus (mode) 81, standar deviation 7.052, Variance 49.726, Range 32, Minimum 60, Maximum 93 dan Sum 2899.

Berdasarkan data diatas peneliti melakukan analisis untuk mengetahui seberapa besar dampak dari penggunaan bahan ajar modul laporan keuangan terhadap hasil belajar siswa, dampak tersebut dilihat dari perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test* siswa. Analisis dilakukan dengan menggunakan uji *wilcoxon*, namun sebelum melakukan uji *wilcoxon* data dihitung tingkat normalitasnya dengan menggunakan uji normalitas kolmogrov-Smirnov dan uji homogenitas untuk tingkat homogen data. Berikut ini adalah hasil analisis data dengan bantuan aplikasi *SPSS 22*.

#### Uji Normalitas

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Data Uji	Statistic	df.	Sig.	Statistic	df.	Sig.
Data	Pretest	.115	36	.200	.952	36	.124
Uji	Posttest	.291	36	.000	.849	36	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas pada data *pre-test* dan *post-test* dengan tingkat kepercayaan  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai signifikansi (Sig.) uji *Kolmogorov-Smirnov* (0,200 dan 0,000) uji *shapiro-Wilk* (0,124 dan 0,000). Artinya data *pre-test* berdistribusi normal dan data *post-test* berdistribusi tidak normal.

#### Uji Homogenitas

		Levene	df 1	df 2	Sig.
		Statistic			
Data Uji	Based on Mean	4.435	1	70	.039
	Based on Median	4.892	1	70	.030
	Based on Median and With adjusted df.	4.892	1	70.000	.030
	Based trimmed mean	4.824	1	70	.031

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig. di atas 0,05 ( $0,039 < 0,05$ ) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi tidak homogen. Karena data yang diperoleh berdistribusi tidak normal dan tidak homogen maka langkah selanjutnya yaitu dilkakukan perhitungan analisis untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan uji wilcoxon. Berikut adalah hasil dari analisis uji wilcoxon terhadap hasil belajar siswa, yaitu:

**Distribusi Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Rank
posttest-	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
posttest	Positive Ranks	36 <sup>b</sup>	18.50	666.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	36		

- (a) Posttest < Pretest
- (b) Posttest > Pretest
- (c) Posttest = Pretest

**Uji Wilcoxon**

	Posttest - Pretest
Z	-5.232 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative Ranks

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai z = -5,232 dan sig.  $0,000 < 0,05$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar antara *pretest* ke *posttest*. Berdasarkan tabel distribusi rank di atas diperoleh rata-rata rank sebesar 8.50 dan semua *posttest* lebih besar dari *pretest* artinya semua siswa mengalami kenaikan nilai *pretest* ke *posttest*.

**Pembahasan**

**1. Perancangan/Desain Bahan Ajar Laporan Keuangan Berbentuk Modul**

Modul laporan keuangan yang dilakukan peneliti melalui tiga tahap yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*) dan pengembangan (*develope*).

**Pendefinisian/Define**

Tahap define merupakan taha pendefinisian, dimana peneliti melakukan analisis kebutuhan, analisis siswa, analisis kurikulum, analisis materi hingga menentukan atau spesifikasi tujuan pembelajaran. Analisis ini dilakukan dengan maksud untuk menentukan bahan ajar yang akan dirancang agar dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran akuntansi dasar khususnya materi laporan keuangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat kendala dalam kegiatan belajar siswa. Adapun kendala yang dialami yaitu penggunaan bahan ajar yang tidak menyediakan informasi secara utuh dalam satu bahan ajar, hal tersebut mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami suatu materi ajar. Selain membutuhkan durasi waktu yang cukup panjang penggunaan bahan ajar yang



beragam juga menyulitkan siswa dalam memahami penjelasan dari materi karena bahasa dalam buku-buku paket yang dijual dipasaran tidak sesuai dengan karakter siswa, dimana karakter belajar siswa kelas X Program keahlian manajemen dan keuangan di SMK Muhammadiyah Kota Cirebon cukup aktif dalam bertanya ataupun dalam mencoba menyelesaikan persoalan akuntansi dasar yang diberikan oleh guru. Hal tersebut membuat siswa tidak dapat belajar secara mandiri karena bahasa yang begitu rumit siswa membutuhkan penjelasan lain setidaknya dari guru padahal dalam mata pelajaran akuntansi dasar siswa perlu belajar secara mandiri agar lebih memahami konsep dasar dari setiap materi akuntansi dasar atau dasar-dasar akuntansi. Tingkat pencapaian siswa terhadap mata pelajaran akuntansi dasar masih tergolong rendah, dimana hanya ada 4 (empat) siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum dari jumlah siswa 21 orang pada saat ulangan akhir semester ganjil. Nilai rata-rata hasil ulangan harian yang diperoleh siswa adalah 77,60, dan nilai rata-rata yang diperoleh dari ulangan tengah semester yaitu 40,67. Adapun nilai kriteria ketuntasan minimum yang digunakan dalam mata pelajaran akuntansi dasar yaitu >80.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan rendahnya tingkat pencapaian hasil belajar siswa dikarenakan tidak tersedianya bahan ajar yang tepat dan sistematis dalam pembelajaran. Bahan ajar yang sistematis dan sesuai dengan kebutuhan kurikulum yang telah ditentukan maupun kebutuhan karakteristik belajar siswa mampu meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa secara runtut. Oleh karenanya siswa kelas X Perbankan Syariah SMK Muhammadiyah Kota Cirebon membutuhkan bahan ajar yang dapat membantu siswa dalam belajar secara mandiri dan meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi dasar.

### **Perancangan/Design.**

Tahap perancangan bahan ajar dilakukan dengan menyusun tes, memilih media yang tepat, memilih format yang akan digunakan dalam perancangan media dan merancang media yang telah ditentukan. Penyusunan tes dilakukan untuk mengukur tingkat pencapaian siswa pada mata pelajaran akuntansi khususnya materi laporan keuangan. Tes yang digunakan yaitu bentuk tes kognisi berupa pilihan ganda dan essay yang disajikan dalam dua jenis yaitu pre-test dan post-test. Soal pre-tes dan post-test disusun berdasarkan indikator pencapaian kompetensi sedangkan pedoman penilaian acuan patokan (PAP), dimana penilaian patokan yang digunakan adalah Kriteria Ketuntasan Minimum mata pelajaran akuntansi dasar yang digunakan oleh SMK Muhammadiyah Kota Cirebon yaitu 80 dinyatakan "Kompeten" dan < 80 siswa di kategorikan "Tidak Kompeten". Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus "nilai = skor mentah/skor maksimum ideal x 100".

Tahap selanjutnya setelah penyusunan tes adalah pemilihan media. Pemilihan media didasarkan pada hasil analisis yang dilakukan pada tahap pendefinisian atau define. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada tahap define siswa membutuhkan bahan ajar yang dapat membantu siswa dalam belajar secara mandiri, serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa karenanya peneliti menentukan memilih bahan ajar modul sebagai media yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Modul merupakan bahan ajar cetak yang disusun secara sistematis sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dalam menerima pesan dalam pembelajaran yang dilakukan secara mandiri. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Andi Prastowo (2014 : 209) yang menjelaskan bahwa modul merupakan bahan ajar yang disusun

secara sistematis dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, sesuai dengan usia dan tingkat pengetahuan mereka agar siswa mampu belajar secara mandiri dengan skurang-kurangnya menerima bantuan dari guru. Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rosdiana, dkk (2017) pengembangan modul akuntansi dapat meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar siswa, sehingga pemilihan media berupa bahan ajar modul dilakukan karena bahan ajar modul memiliki karakteristik sesuai dengan kebutuhan siswa, yakni membantu belajar secara mandiri dan meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.

Bahan ajar berbentuk modul kemudian dirancang dengan terlebih dahulu format modul yang tepat. Format modul terdiri dari unsur-unsur yang harus ada dalam modul. Format modul disusun dengan memperhatikan unsur-unsur modul yang dikemukakan oleh Andi Prastowo (2015 : 139-162) bahwa modul yang baik harus memuat unsur sampul modul yang terdiri dari judulmodul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, pendahuluan/latarbelakang, peta konsep kegiatan belajar yang berisikan uraian materi, evaluasi, kunci jawaban dan daftar ustaka.

Berdasarkan unsur-unsur modul yang telah dipilih, kemudian dilakukan penulisan/merancang modul. Modul yang dirancang berjudul Modul Laporan Keuangan Perusahaan Jasa dan Perusahaan Dagang. Penulisan modl didasarkan pada garis besar Isi Modul dengan memperhatikan hal-hal terkait dengan tujuan pembelajaran Andi Prastowo (2015:135). Modul ditulis sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan dan desain yang menarik serta berwarna.modul yang disusun merupakan satu kesatuan bahan ajar yang didesain untuk dapat digunakan belajar mandiri oleh siswa serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar khususnya materi laporan keuangan. Modul yang telah disusun kemudian dicetak berwarna dengan menggunakan kertas berukuran A4.

#### **Pengembangan/Develope.**

Pengembangan dilakukan dengan memvalidasi modul laporan keuangan kepada validator yang dilaksanakan pada bulan juli-agustus tahun 2018. Terdapat tiga jenis validasi yang dilakukan yaitu validasi materi oleh ahli materi, validasi media oleh ahli medi, dan validasi praktisi pembelajaran oleh ahli praktisi pembelajaran. Validasi oleh ahli materi dilakukan dengan menggunakan angket skala liker dengan jenis pernyataan positif. Adapun total pernyataan dalam angket validasi materi terdiri dari 31 pernyataan yang ditinjau dari tiga aspek yaitu kleyakan materi, kebahasaan dan penyajian. Sama halnya validasi oleh ahli materi, validasi oleh ahli media dilkaukan pula dengan menggunakan angket sekla likert dengan jenis pernyataan positif. Adapun jumlah total pernyataan dalam angket validasi media berbeda dengan angket validasi materi yaitu sebanyak 36 pernyataan positif yang ditinjau dari 6 enam aspek yaitu konsistensi,bentuk dan ukuran huruf, format, pengorganisasian, daya tarik, dan ruang. Sedangkan penilaian praktisis pembelajaran ditinjau dari empat aspek yaitu kelayakan isi, kebahasaan, penyajian dan kegrafikan dengan jumlah pernyataan positif sebanyak 40 dengan menggunakan angket skala likert.

Hasil validasi menunjukkan bahwa bahan ajar modul laporan keuangan layak untuk diujicobakan. Penilaian dari ketiga validator terhadap modul laporan keuangan tersebut memperoleh nilai rata-rata 3,94 yang berkategorikan layak diujicobakan dengan adanya revisi. Dimana penilaian yang diperoleh dari masing-masing validato yaitu 3,79 (Layak) oleh ahli materi dengan perolehan dari aspek kelaykan isi 3,64, kebahasaan 3,73, dan

penyajian 4. Ahli media memberikan penilaian dengan total rata-rata 4 (layak) yang diperoleh dari aspek konsistensi 4,4, bentuk dan ukuran huruf 3,86, format 4, pengorganisasian 3,87, daya tarik 3,88, dan ruang 4. Sedangkan dari ahli praktisi pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 4,02 (layak) dari setiap aspek yaitu kelayakan isi 4, kebahasaan 4,18, penyajian 4,33 dan kegrafikan 3,55. Setelah melalui validasi kemudian dilkawkannya revisi awal terhadap bahan ajar modul laporan keuangan sesuai dengan kritik dan saran yang diberikan oleh setiap validator. Keritik dan saran tersebut meliputi penambahan istilah akuntansi baik dalam bahasa asing maupun bahasa indonesia, penyajian angka nominal, penambahan materi perbandingan laporan keuangan perusahaan jasa dengan perusahaan dagang, dan penggunaan format abjad dalam soal pilihan ganda. Setelah revisi selesai dilaksanakan barulah bahan jara modul laporan keuangan dapat diujicobakan dilapangan.

Bahan ajar modul laporan keuangan telah direvisi kemudian diujicobakan di kelas X Akuntansi SMK muhammadiyah Kota Cirebon yang terdiri dari 36 siswa. Uji coba dilakukan selama tiga pertemuan dimana pada pertemuan pertama peneliti melakukan pre-test atau tes awal pengetahuan siswa terhadap materi laporan keuangan. Kemudian peneliti menjelaskan bagaimana penggunaan modul laporan keuangan dan memaparkan sedikit materi mengenai pengertian laporan keuangan. Pertemuan ke-dua merupakan tahap dimana modul laporan keuangan dipergunakan dalam kegiatan belajar-mengajar selama 3 jam mata pelajaran. Sedangkan pada pertemuan terakhir kegiatan yang dilakukan adalah belajar dengan menggunakan modul laporan keuangan dan mengisi angket respon siswa untuk mengetahui penilaian siswa terhadap modul laporan keuangan dalam alokasi waktu selama satu jam mata pelajaran dan satu jam mata pelajaran lainnya digunakan untuk post-test atau tes akhir setelah kegiatan pembelajaran menggunakan bahan ajar modul laporan keuangan.

## **2. Implementasi Modul Laporan Keuangan**

Implementasi modul laporan keuangan dilkawkan pada saat uji coba modul setelah revisi dari validator. Uji coba dilakukan di kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Kota Cirebon dengan jumlah siswa sebanyak 36 siswa. Implementasi atau uji coba dilakukan selama 3 pertemuan dimulai dari tanggal 25 agustus -5 september 2018 dengan total alokasi waktu sebanyak 7JP x 45 menit. Berikut adalah deskripsi kegiatan dari ketiga pertemuan yang dilakukan selama uji coba, yaitu :

### **Pertemuan Ke-1**

Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 25 agustus hari rabu dengan alokasi waktu dua jam mata pelajaran. Kegiatan yang dilkawkan yaitu siswa mengerjakan soal pretest yang disediakan oleh peneliti untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum menggunakan bahan ajar modul laporan keuangan. Pre-test diberikan dengan dua jenis soal yaitu soal pilihan ganda dan essay, dimana soal pilihan ganda berjumlah 10 soal dan essay sebanyak 5 soal kemudian dikerjakan selama satu jam pelajaran atau 45 menit. Hasil pre-test memberikan informasi bahwa pengetahuan awal siswa terhadap materi laporan keuangan kurang, hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata pretest siswa sebesar 46,50. Setelah pre-test selesai dilakukan peneliti memulai pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar laporan keuangan. Pembelajaran di mulai dengan memaparkan tema pembelajaran, tujuan pembelajaran dan tata cara dalam menggunakan modul laporan keuangan dalam pembelajaran.

Pembelajaran dimulai dengan kegaitan belajar satu dan kegiata belajar dua yaitu mengenal laporan keuangan dan pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan. Kegiatan belajar satu dengan membahas materi pengertian laporan keuangan, tujuan dan fungsi laporan keuangan, dan karakteristik kualitatif laporan keuangan yang dijelaskan secara singkat. Sedangkan kegiatan belajar dua membahas materi pihak intern dan pihak ekstern perusahaan yang membutuhkan laporan keuangan.

### **Pertemuan Ke-2**

Pertemuan ke-2 dilakukan pada hari jumat tanggal 27 agustus 2018 dengan alokasi waktu 3 jam mata pelajaran yang diikuti oleh 36 siswa akuntansi SMK Muhammadiyah Kota Cirebon. Kegiatan belajar ini dilakuakn dengan menggunakan model pembelajar STAD dimana siswa dibentuk kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 5 orang. Kemudian dilanjut dengan pembelajaran pada materi bentuk laporan keuangan berupa laporan laba/rugi dan bentuk laporan keuangan berupa laporan perubahan modal. Siswa sangat antusias dalam pembelajaran dalam menggunakan bahan ajar modul laporan keuangan. Selama pembelajaran siswa menggunkan modul laporan keuangan dalam menyelesaikan soal latihan laporan keuangan. Kegiatan belajar tidak fokus terhadap intruksi guru sehingga peran guru dalam pembelajaran yaitu sebagai pasilitaor. Berdasarkan tanggapan siswa terhadap modul laporan keuangan, dapat diketahui bahwa siswa merasa senang belajar dengan menggunakan modul karena dengan modul memudahkan siswa dalam belajar secara mandiri apabila guru yang bersangkutan berhalangan hadir. Kemudian, diakhir peretemuan ke-dua siswa diberikan tugas yaitu menyelesaikan bentuk laporan keuangan berupa neraca hal tersebut bertujuan agar siswa memahami penyajian laporan keuangan setidaknya dalam tiga bentuk.

### **Pertemuan Ke-3**

Pertemuan ke-3 atau bisa dikatakan pertemuan terakhir dalam penelitian ini siswa melakukan post-test dengan jumlah saol 13 dimana 10 soal untuk PG dan 3 saol untuk saol essay. Post-test diikuti oleh 36 siswa kelas X akuntansi SMK Muhammadiyah Kota Cirebon yang dilakukan dengan alokasi waktu satu jam pelajaran atau 45 menit. Selain post-test siswa juga mengisi angket respon yang disediakan oleh peneliti sebgai penilaian siswa terhadap modul laporan keuangan yeng telah digunkan. Penialian menggunakan angket skala likert dengan lima alternatif penialian dan bentuk pernyataan yang bersifat positif, adapun jumlah pernyataan yang digunkan yaitu 25 pernyataan dari empat aspek yaitu kelayakan isi, kebahasaan, penyajian dan kegrafikan.

### **3. Peningkatan Hasil belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar Modul**

Peningkatan hasil belajar siswa diukur dari hasil pre-test dan post-test yang diperoleh dari tahap uji coba penggunaan modul. Hasil pre-test dan post-test kemudian dianalisis untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran akuntansi dasar khususnya materi laporan keuangan sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar modul laporan keuangan.

Hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini yaitu hasil belajar kognisis siswa pada tahap awal yaitu pengetahuan C1 dan pemahaman C2 siswa dalam materi laporan keuangan. Penilaian dilakukan dengan menggunakan sistem PAP atau ... dimana nilai patokan yang digunakan yaitu kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 80 atau < 80 dinyatakan tidak kompeten ayau tidak lulus.

Berdasarkan hasil perbandingan nilai rata-rata pre-test dan post-test siswa pada tabel ... , diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata pre-test sebesar 46,50 dengan tidak ada satupun siswa yang berkategori kompeten atau lulus, dan rata-rata nilai post-test 80,54 dengan 29 siswa yang berkategori kompeten dan 7 siswa yang berkategori tidak kompeten. Hal tersebut yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai hasil belajar sebesar 34,04. Uji wilcoxon memperoleh nilai  $z = -5,232$  dan  $\text{sig. } 0,000 < 0,05$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar antara pre-test ke post-test.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dapat disimpulkan beberapa hal yaitu; Desain bahan ajar modul laporan keuangan untuk mata pelajaran akuntansi dasar didesain dengan menggunakan metode R&D model 4D yang dimodifikasi, dimana modifikasi dilakukan dengan tidak melaksanakann tahapan terakhir dari model 4D yaitu tahap penyebaran (*Desemenet*) artinya terdapat tiga tahapan yang dilakukan yaitu (1) *Define* Pada tahap ini diperoleh hasil informasi dari kegiatan analisis bahwa siswa membutuhkan bahan ajar yang dapat membantu siswa dalam belajar secara mandiri dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. (2) *Design* pada tahap ini diperoleh hasil bahwa bahan ajar modul dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa yaitu modul laporan keuangan untuk mempermudah siswa memahami materi laporan keuangan sebagai inti sari dari akuntansi dengan menentukan tes, media, dan format yang tepat untuk modul laporan keuangan. (3) *Deplove* pada tahap ini bahan ajar mdul yang telah dirancang ada tahap *design* divalidasi oleh para hli untuk mengetahui tingkat kelayakan modul dan memperoleh kritik dan saran sebagai acuan dalam melakukan rvisi. Kemudian setelah dilakukannya validasi modul langkah selanjutnya modul diujicobakan di kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Kota Cirebon untuk mengetahui penilaian atau respon siswa terhadap modul laporan keuangan serta mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar modul laporan keuangan.

Implementasi bahan ajar modul laporan keuangan dilakukan pada saat uji coba penggunaan modul yang dilakukan di kelas X Skuntansi SMK Muhammadiyah Kota Cirebon. Implementasi dilakukan selma tiga pertemuan dengan alokasi waktu tujuh jam mata pelajaran. Pertemuan pertama siswa melakukan *pre-test* dengan jumlah soal 15 dimana 10 pilihan ganda dan 5 pilihan essay. Hasl *pre-test* menunjukkan bahawa pengetahuan dan pemahaman awal siswa terhadap materi laporan keuangan kurang. Pertemuan ke-dua dilakukannya penerapan modul laporan keuangan pada kegiatan belajar laporan keuangan dengan memaparkan materi yang terdapat dalam modul. Kegiatan belajar pada saat implementasi berpusat pada siswa dimana guru hanya mempalisitasi kebutuhan siswa dalam belajar. Pertemuan Ke-tiga siswa melakukan *post-test* dengan jumlah saol 13 soal dimana 10 soal untuk pilihan ganda dan 3 untuk soal essay dengan hitungan. Hasil *post-test* menunjukkan bahawa pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi laporan keuangan meningkat setelah menggunakan bahan ajar modul laporan keuangan.

Hasil belajar siswa pada materi laporan keuangan setelah menggunakan bahann ajar modul laoran keuangan mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan membandingkan nilai *pre-test* dan *post-test* serta menguji nilai tersebut dengan Uji *Wilcoxon*. Bahan ajar modul laporan keuangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada



materi laporan keuangan sebesar 34,04 dari nilai *pre-test* sebesar 46,50 meningkat menjadi 80,54 saat *post-test* dengan nilai  $z = -5,232$  dan  $\text{sig. } 0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar antara pretest ke posttest.

## Referensi

- Arifin, Z. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Basyari, I. W., & Setiawan, A. (2017). Bahan Ajar Yang Berorientasi Pada Model Pembelajaran Student Team Achievement Division Untuk Capaian Pembelajaran Pada Ranah Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Vii Smp Negeri 1 Plered Kabupaten Cirebon. *Jurnal Edunomic*, 17 - 32.
- Danim, S. (2013). *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. (2013). *Menyusun Modul*. Yogyakarta: Gava Media.
- E.Kosasih. (2014). *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Elis Ratnawulan, R. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka setia.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Jumingan. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lestari, I. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Majid, A. (2016). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudolfir, A., & Rusydiyah, E. F. (2017). *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Prastowo, A. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Purwanto, N. (2009). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Septyenthi, S., & dkk. (2014). Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Entrepreneurship di SMK Negeri 2 Kota Jambi. *Edu-Sains*, 21-35.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sundayana, R. (2016). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, A., & dkk. (2016). Pengembangan Modul Berbasis Pembelajaran Sainifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Mencipta Siswa dalam Proses Pembelajaran Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Slogohimo 2014. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 1412-3835.



- Suswanto, B. T. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 111-120.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Widoyoko, E. P. (2017). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiradinata, R. (2012). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Bandung: Alfabeta.
- Yaumi, M. (2013). *Prinsip-Prinsip Desain Pem*